

ABSTRAK

Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi bersifat kronis. *Stunting* disebabkan oleh beberapa faktor yang kompleks. Kurang asupan kalori dan protein menjadi salah satu faktor langsung penyebab *stunting*. Balita perlu mengkonsumsi beraneka ragam bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi pada balita dalam mendukung proses tumbuh kembang balita. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan keragaman pangan dan asupan protein dengan tinggi badan pada balita *stunting* di Kelurahan Dupak Surabaya yang terdiri dari 48 balita.

Penelitian ini bersifat *observasional analitik*, dengan populasi sampel seluruh balita *stunting* di kelurahan Dupak yang berjumlah 48 balita dan tersebar di 39 posyandu. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan recall terhadap responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson* untuk mengetahui hubungan variabel keragaman pangan, asupan protein dengan tinggi badan menurut umur pada balita.

Gambaran balita *stunting* di kelurahan Dupak antara lain 50 % balita *stunting* yang ditemukan berusia 3 tahun keatas. Sebanyak 50% balita memiliki tingkat keragaman pangan sedang dan 57% asupan protein yang baik.

Hasil uji korelasi keragaman pangan dengan tinggi badan balita *stunting* diperoleh hasil *P value* 0,093 dan untuk uji hubungan asupan protein dengan tinggi balita *stunting* diperoleh hasil *P value* 0,751 yang berarti keduanya sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dari variabel keragaman pangan dan asupan protein dengan tinggi badan balita *stunting* di kelurahan Dupak Surabaya.

Kata Kunci: *Stunting*, keragaman pangan, asupan protein